

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia tidak hanya merupakan alat komunikasi atau alat penyerap informasi. Bahasa Indonesia juga merupakan kekayaan nasional yang sangat berharga yang mempersatukan suku-suku serta menunjukkan jati diri bangsa Indonesia sehingga dengan adanya Bahasa Indonesia manusia dapat berhubungan dengan manusia lain. Dalam berinteraksi bahasa bisa digunakan secara lisan maupun lisan. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa yang dipergunakan oleh kelompok- kelompok masyarakat dalam berkomunikasi memiliki dua arti, yaitu bunyi bahasa yang dihasilkan oleh alat-alat ucap dan arti atau makna yang tersirat dalam bunyi bahasa. Melihat kedudukan bahasa Indonesia yang sangat fungsional bagi masyarakat Indonesia, tidak salah jika diadakan upaya pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia. Salah satu yang dilakukan adalah dengan memasukkan pembelajaran bahasa Indonesia dilembaga pendidikan, termasuk jenjang pendidikan sekolah dasar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar diarahkan untuk meningkatkan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik. Baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia secara umum mencakup komponen berbahasa dan kemampuan bersastra meliputi empat aspek keterampilan, yaitu (1) Mendengarkan (menyimak), (2) Berbicara, (3) Membaca, (4) Menulis. Melihat hakikat pembelajaran Bahasa Indonesia diatas, maka kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak akan terlepas dari peningkatan kemampuan siswa dalam berbahasa dan bersastra. Dari empat aspek tersebut membaca dipandang sebagai keterampilan berbahasa yang sangat penting disamping

tiga keterampilan berbahasa lainnya. Keterampilan Membaca merupakan keterampilan utama agar kemampuan berbahasa Indonesia siswa maksimal. Membaca merupakan aktivitas yang memiliki banyak manfaat untuk kehidupan sehari-hari. Dengan kegiatan membaca siswa dapat mengetahui dan menguasai berbagai hal dari apa yang dibaca. walaupun memiliki peran utama dalam kehidupan sehari-hari ternyata saat ini masih banyak siswa yang mengeluh dalam upaya menerima pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam hal membaca, karna menganggap membaca adalah suatu hal yang membosankan sehingga siswa kurang berminat dalam membaca.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas V SD Negeri 045962 Buluh Pancur terhadap data dan hasil yang diperoleh terkhususnya dalam materi Menentukan Tema dan Amanat Cerita Anak mata pelajaran Bahasa Indonesia belum dapat dikatakan mencapai hasil maksimal. Banyak faktor yang menjadi penyebab kurang maksimalnya hasil belajar siswa yaitu dari faktor dari guru dan siswa. Faktor guru kurang memotivasi siswa, guru hanya mengandalkan buku dalam penyampaian pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran. Faktor siswa kurang minat dan motivasi dalam pembelajaran unsur instrinsik khususnya tema dan amanat sehingga siswa kesulitan dalam menentukan tema dan amanat pada cerita anak. Untuk lebih jelasnya ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Table 1.1 Nilai Kemampuan Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 045962 Buluh Pancur T.A 2020/2021

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
70	≥ 70	7	35,00%
	≤ 70	13	65,00%
Jumlah		20	100 %

Sumber Data : SD Negeri 045962 Buluh Pancur

Berdasarkan Data Tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa 13 siswa (65,00%) yang tidak tuntas belajar dan 7 siswa (35,00%) yang tuntas belajar. Maka, disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dikelas V SD Negeri 045962 Buluh Pancur masih tergolong rendah atau masih belum maksimal.

Berdasarkan permasalahan di atas, diketahui bahwa hasil belajar bahasa Indonesia masih rendah, termasuk belajar apresiasi sastra khususnya menentukan tema dan amanat sehingga peneliti perlu meneliti tentang kemampuan unsur

instrinsik cerita anak yaitu tema dan amanat serta faktor penyebabnya. Hal ini bertujuan agar dapat dilaksanakan perbaikan untuk pembelajaran sastra anak setelah penelitian tentang kemampuan menentukan tema dan amanat dan faktor penyebabnya. Untuk penelitian lanjutannya boleh dilaksanakan penelitian menentukan tema dan amanat pada cerita anak. Analisis adalah sebagai kemampuan memecahkan atau menguraikan suatu materi atau informasi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga mudah dipahami.

Berdasarkan uraian di atas, Maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul **Analisis Kesulitan Siswa Menentukan Tema Dan Amanat Cerita Anak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 045962 Buluh Pancur T.A 2020/2021.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Guru dalam proses kegiatan belajar-mengajar kurang memotivasi siswa.
2. Kurang media dalam kegiatan belajar yang hanya mengandalkan buku dalam penyampaian materi.
3. Siswa kurang minat dan motivasi siswa dalam belajar unsur-unsur instrinsik terkhususnya tema dan amanat.
4. Siswa kurang memahami materi tentang tema dan amanat pada cerita anak dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
5. Kesulitan siswa menentukan tema dan amanat pada cerita anak pada mata pembelajaran bahasa Indonesia.
6. Hasil belajar kurang maksimal

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah yakni Analisis Kesulitan Siswa Menentukan Tema Dan Amanat Cerita Anak Pada

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 045962 Buluh Pancur T.A 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menentukan tema dan amanat cerita anak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 045962 Buluh Pancur T.A 2020/2021 ?
2. Apa kesulitan siswa dalam menentukan tema dan amanat cerita anak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 045962 Buluh Pancur T.A 2020/2021 ?
3. Apa faktor penyebab kesulitan siswa menentukan tema dan amanat cerita anak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 045962 Buluh Pancur T.A 2020/2021 ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini :

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa menentukan tema dan amanat cerita anak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 045962 Buluh Pancur T.A 2020/2021.
2. Untuk mengetahui kesulitan siswa menentukan tema dan amanat cerita anak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 045962 Buluh Pancur T.A 2020/2021.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan siswa menentukan tema dan amanat cerita anak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 045962 Buluh Pancur T.A 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. **Bagi Siswa**

Agar dapat meningkatkan hasil belajar serta meningkatkan minat belajar serta prestasi siswa

2. **Bagi Guru**

Sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam mengajar agar lebih sering menganalisis pembelajaran disekolah.

3. **Bagi Kepala Sekolah**

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD)

4. **Bagi Peneliti**

Memberikan gambaran dan pengetahuan tentang kesalahan-kesalahan serta kesulitan-kesulitan dalam menentukan tema dan amanat cerita anak pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

